

**PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP  
AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR  
TIMUR KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**MAHDALENA  
NIM. 10711000512**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mahdalena NIM. 10711000512 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1433 H  
10 Mei 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Syafrida, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mahdalena NIM. 10711000512 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Sya'ban 1433 H/14 Juli 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1433 H  
14 Juli 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji I

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji II

Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.

Dra. Afrida, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillahirabbil‘alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang penuh cahaya iman dan Islam.

Dengan izin dan rahmat yang Allah SWT berikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU Prof. Dr. H. M. Nazir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
2. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Hj. Helmiati, M.Ag beserta stafnya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti skripsi ini.

3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. H. Amri Darwis, M.Ag beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Syafrida, M.Ag sebagai pembimbing penulis dalam penelitian ini yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran kepada penulis dalam menjalankan tugas dari awal hingga terwujudnya penelitian ini.
5. Kepada Kepsek SMA Negeri 2 Kampar Timur Bapak Drs. Horizon, Kepala TU Bapak Yusmarlis beserta staf, Wakasek Ibu Nurher AS, S.Pd beserta staf dan Seluruh majelis guru dan siswa SMA Negeri 2 Kecamatan Kampar Timur yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
6. Kepada karyawan dan karyawan perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang telah melayani penulis dalam peminjaman buku yang ada.
7. Kepada Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag, Bapak Drs. Marwan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengerjakan skripsi selama ini.
8. Kepada Dra. Lisdawati, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
9. Kepada Bapak Ibu dosen yang telah mentransferkan ilmunya kepada penulis dalam menjalankan tugas dari awal hingga terwujudnya penelitian ini.
10. Teristimewa untuk Ayahanda M. Nasir dan Ibunda tercinta Zambra Teti yang telah banyak berkorban baik materil maupun moril demi terciptanya cita-cita penulis.
11. Kepada Hendrison, AM. Farm yang telah memberikan semangat dan menghibur penulis.

12. Buat Saudaraku tersayang Paidil Apero, Al Azhar Syah, dan Andriko Rhamadhan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

13. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan umumnya PAI dan lokal SLTP/SLTA khususnya yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

14. Buat sahabat-sahabat penulis, Nora, Iyan, Eka, Bg Yayan, Nova, Deti, Ali, Darni dan semua sahabat-sahabat penulis yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda. Selain itu, penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita *amin ya Robbal 'alamin*.

Pekanbaru, 05 September 2012

Penulis

MAHDALENA  
NIM.10711000512

## ABSTRAK

**Mahdalena (2012) : Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilatar belakangi akhlak siswa yang kurang baik seperti kurang menghormati guru dan mengeluarkan kata-kata yang kurang baik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa/i Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII s/d IX yang berjumlah 148. Karena populasi penulis dianggap banyak, maka penulis mengadakan penarikan sampel. Penarikan sampel penulis lakukan dengan *propotional random sampling* sebesar 25%. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 37 orang siswa. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi dan observasi. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali. Untuk menganalisis data penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS Versi 16.0*.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ini terlihat dari  $r_{hitung}$  atau  $r_{xy}$  (*r pearson correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau ( $0,325 < 0.612 > 0,418$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun besar kontribusi pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa adalah sebesar 37,5% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

## ABSTRACT

### **Mahdalena (2012): Influence Morals Student of Associations Fellow Students at High School 2 Kampar East District Kampar Regency Kampar.**

This research background students who lack good character as lacking respect for teachers and the words that are less good at High School 2 Kampar East District Kampar Regency Kampar. Aims to determine whether there is a significant association between fellow students to the moral high school students in the High School 2 Kampar East District Kampar Regency Kampar.

The subject of research is the entire students High School 2 Kampar East District Kampar Regency Kampar, while the object is social influence fellow students to the character of students. Population were all eighth grade students s / d IX which totaled 148. Because the population is considered by many authors, the authors conducted sampling. Sampling the author did with proportional random sampling of 25%. Thus, this sample amounted to 37 students. To collect the data in this study, the authors use the documentation and observation. Observations were conducted three times. The analyze data authors use product moment correlation formula using SPSS version 16.0.

Based on the data analysis it can be concluded that there is significant influence is visible from  $r_{\text{count}}$  or  $r_{xy}$  (pearson correlation  $r$ ) is greater than the level siginikan  $r_{\text{table}}$  5% or 1% or ( $0.325 < 0.612 < 0.418$ ) it can be concluded that there is a strong influence of the interaction among students towards moral at High School 2 Kampar East District Kampar Regency Kampar. The major contribution to the character of fellow students association of students remaining 37.5% is determined by other variables.



## تجريد

مهدلين (2012): تأثير  
العالية الحكمية 2  
جميعات طالب زميل  
ريجنسي

هذه الخلفية  
المعلمين و  
الذين يفتقرون إلى  
هي  
العالية الحكمية 2  
ريجنسي  
تهدف إلى تحديد ما إذا كان هناك  
مهم بين زملائه الطلاب  
طلاب المدارس الثانوية الأخلاقية 2  
ريجنسي

البحث هو  
ريجنسي  
البحث هو / مدرسة ثانوية 2  
ريجنسي  
في حين أن الهدف من ذلك هو  
جميع  
التأثير  
زملائه الطلاب  
IX / التي بلغ مجموعها 148 لأنها تعتبر  
العديد من الكتاب  
أخذ العينات. أخذ عينات من  
عينة عشوائية 25  
وهكذا، هذه العينة 37  
البيانات في هذه الدراسة  
وأجريت  
لتحليل البيانات  
SPSS 16.0  
صيغة

تحليل البيانات  
أن هناك تأثير كبير مرئيا  
رتباط بيرسون  $r_{xy}$  (  $0.418 < 0.612 < 0.325$  )  
أن هناك تأثير قوي  
المعنوية طلاب المدارس الثانوية في  
ريجنسي  
يتم تحديد مساهمة كبيرة في تكوين  
الجميعات  
زملائه الطلاب  
37.5 المتبقية المتغيرات

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR ILUSTRASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Konsep Operasional.....	23
D. Asumsi dan Hipotesa Penelitian.....	25
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Penyajian Data.....	34
C. Analisis Data.....	46
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1.	Keadaan Guru SMA Negeri 2 Kampar Timur .....	32
Tabel IV. 2.	Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Kampar Timur .....	34
Tabel IV. 3.	Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Kampar Timur .....	34
Tabel IV. 4.	Observasi I Tentang Pergaulan Siswa .....	36
Tabel IV. 5.	Observasi II Tentang Pergaulan Siswa.....	37
Tabel IV. 6.	Observasi III Tentang Pergaulan Siswa .....	38
Tabel IV. 7.	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Pergaulan Siswa .....	39
Tabel IV. 8.	Observasi I Tentang Akhlak Siswa .....	41
Tabel IV. 9.	Observasi II Tentang Akhlak Siswa .....	42
Tabel IV. 10.	Observasi III Tentang Akhlak Siswa .....	43
Tabel IV. 11.	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Akhlak Siswa .....	44
Tabel IV. 12.	Rekapitulasi Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y .....	45
Tabel IV. 13.	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Pergaulan Sesama Siswa .....	46
Tabel IV. 14.	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang akhlak Siswa .....	47
Tabel IV. 15.	Frekuensi Statistik .....	48
Tabel IV. 16.	Uji Linieritas.....	50
Tabel IV. 17.	Coefficients <sup>a</sup> .....	51
Tabel IV. 18.	Correlations .....	52
Tabel IV. 19.	Model Summary <sup>b</sup> .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara fitrah, manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan satu sama lain karena tidak ada seorangpun yang dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal ini menyebabkan terjadinya hubungan timbal balik yang dalam istilah sosiologi disebut “interaksi sosial”. Interaksi sosial adalah kunci dari kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terwujud apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara untuk mencapai suatu tujuan bersama. Apabila dua orang bertemu, maka interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi.<sup>1</sup>

Sekolah di samping sebagai sarana pendidikan juga merupakan tempat bertemunya sekelompok orang, yang menyebabkan terjadinya hubungan ataupun interaksi sosial, baik antara sesama guru, guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Pergaulan sesama siswa merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi dikalangan siswa. Melalui pergaulan inilah seorang siswa dapat memupuk sikap sosial yang tinggi dan menumbuhkan rasa solidaritas.

---

<sup>1</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995, h. 67

Pergaulan sesama siswa juga mempunyai peranan yang besar terutama dalam hal pembentukan watak ataupun karakter pada diri seorang siswa. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasullullah SAW pernah bersabda: “Sesungguhnya seseorang akan mengikuti semua yang dilakukan temannya. karenanya, berhati-hatilah dalam memilih teman”<sup>2</sup> Dari hadits ini memberikan gambaran bahwa pentingnya dalam memilih teman. Seseorang yang berkawan dengan seorang pencuri kemungkinan juga akan menjadi seorang pencuri. Seorang siswa yang berteman dengan siswa yang suka membolos, lambat laun siswa itu juga akan menjadi seorang yang suka membolos.

Dalam pergaulan seseorang berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi dan situasi-situasi yang ada disekitarnya, penyesuaian diri ini tentunya untuk lebih mengembangkan diri dan dapat diterima dalam pergaulan. Hal ini juga merupakan salah satu pengertian dari belajar.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan belajar sehari-hari, keberadaan guru, teman dan lingkungan Sekolah juga dapat mempengaruhi siswa dalam berbagai hal seperti minat siswa untuk belajar. Muhibin Syah dalam bukunya *psikologi pendidikan* mengatakan bahwa lingkungan sosial Sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat seorang siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ahmazi Samiun Jazuli, *Kehidupan Dalam Pandangan Al Qur`an*, Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 1, Penerjemaah: Sari Narulita; Mftahul Jannah, 2006, h.138.

<sup>3</sup>Mustaqim dan Abd. Wahab, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, h. 61.

<sup>4</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, h. 137.

Hafi Anshori juga mengatakan bahwa salah satu hal turut mempengaruhi terhadap proses pendidikan adalah teman bermain dan orang-orang yang ada disekitar siswa seperti tetangga, teman-teman Sekolah, sahabat karib dan lain-lain.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu seorang siswa dalam pergaulannya harus bisa memilih dan menyeleksi teman-teman bergaul. Disinilah peranan orang tua dan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi pergaulan anak-anaknya. Pada masa Sekolah ini, pengaruh dari teman bergaul anak sangat kuat dan lebih cepat masuk ke dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik pula pada diri anak, sebaliknya teman bergaul yang jelek akan berpengaruh jelek pula pada diri anak. Pengaruh ini dapat dilihat dari sikap dan akhlak anak, baik dalam bentuk perbuatan maupun perkataan.

Akhlak umat manusia merupakan masalah yang ingin diperbaiki oleh Islam melalui Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut tercermin dalam pernyataannya “Sesungguhnya aku diutus menyempurnakan akhlak yang mulia”. Pada hakikatnya tidak ada yang bias dibanggakan manusia di hadapan pengadilan tuhan nanti kecuali akhlak yang baik. Terwujudnya akhlak yang baik pada peserta didik diharapkan akan memperkuat dan mempertinggi kepribadian dirinya sebagai manusia yang memiliki cita-cita dan gagasan serta sebagai makhluk Allah.

---

<sup>5</sup>Hafi Anshori, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, h. 93

Menyempurnakan sikap dan tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok yang sesuai dengan syariat islam bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Dalam menjalani kehidupan ini, manusia selalu mengalami perubahan, salah satunya di antaranya termasuk akhlak dalam pergaulan sehari-hari.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang mulia karena karunia yang diberikan Allah kepadanya, berupa akal pikiran yang membedakannya dengan makhluk-makhluk lainnya. Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada Tuhan semata-mata, maka dapat menghasilkan kebahagiaan, antara lain:

1. Mendapatkan tempat yang baik di masyarakat
2. Akan disenangi orang dalam pergaulannya
3. Akan dapat terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi dan sebagai makhluk yang diciptakan Tuhannya.
4. Orang yang bertakwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dalam memperoleh keluhuran, kecukupan dan sebutan yang baik.
5. Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan dari segala penderita dan kesukaran.<sup>6</sup>

Dengan berakhlak, manusia dapat mengetahui batas mana yang baik dan yang buruk, dan dapat meletakkan sesuatu sesuai tempatnya, serta dapat menempatkan sesuai proporsi yang sebenarnya.

Tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, penulis masih menemukan bahwa di dalam lembaga Pendidikan ini masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 1999, h. 87

1. Masih ada sebagian siswa dalam bergaul mengucapkan kata-kata yang tidak sopan.
2. Masih ada sebagian siswa yang suka mengejek temannya.
3. Masih ada diantara siswa yang membedakan teman dalam bergaul,
4. Masih ada diantara siswa yang tidak mau membantu temannya yang sedang membutuhkan pertolongan.
5. Masih ada diantara siswa yang memanfaatkan kesalahan temannya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul: **“Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”**

## **B. Penegasan Istilah**

1. Pergaulan merupakan perkembangan sosial dan moral yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain baik sebagai individu, maupun kelompok.<sup>7</sup>
2. Akhlak adalah ungkapan tentang sikap siswa yang menimbulkan perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu.<sup>8</sup> Selanjutnya akhlak adalah suatu sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik atau tingkah laku yang membuat

---

<sup>7</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, Jakarta: Sarana Mandiri Offset, 2003, h. 37

<sup>8</sup> Djafar Amir, *Pendidikan Akhlak*, Semarang: Ramadhani, 1980, h. 18



seseorang istimewa.<sup>9</sup> Jadi akhlak yang penulis maksud di sini adalah akhlak siswa terhadap sesama temannya di lingkungan sekolah.

3. Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>10</sup> Korelasi dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independen* (pergaulan sesama siswa) dengan variabel *dependen* (akhlak siswa). Jadi secara keseluruhan dalam penelitian ini akan mengkorelasikan pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala pada studi pendahuluan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pergaulan sesama siswa di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana akhlak siswa SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ?
- c. Apakah peranan orang tua dan guru dalam mengawasi pergaulan sesama siswa di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

#### 2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul, maka diperlukan batasan masalah, hal ini dimaksud agar pembahasan dapat

---

<sup>9</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004, h. 26

<sup>10</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 75

mengenai sasaran. Dalam hal ini penulis membatasi pada “Pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.”

### **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

### **2. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan informasi kepada kepala sekolah, majelis guru dan para wali murid/siswa SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

- b. Untuk meningkatkan pengawasan terhadap pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa terutama di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- c. Untuk menambah dan mengembangkan cakrawala penulis terutama dalam bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Pergaulan Sesama Siswa**

###### **a. Pengertian Pergaulan Sesama Teman**

Pergaulan adalah kontak langsung antara individu dengan individu lain atau antara pendidik dan anak didik (siswa).<sup>9</sup> Pergaulan sesama siswa merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi di antara siswa. Dalam pergaulan itu timbullah reaksi sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di kalangan siswa.

Reaksi tersebutlah yang menyebabkan seorang siswa menjadi bertambah luas pengetahuan dan sekaligus menjadi pengalaman bagi dirinya pada masa yang akan datang. Misalnya kalau seorang temannya suka bersedekah kepada orang miskin, dia memerlukan reaksi dari perbuatan temannya itu, entah dia harus mengikuti dan melakukan seperti yang dilakukan temannya itu atau tidak.

Menurut Soejono Soekanto, seseorang dalam memberikan reaksi atas perbuatan/tindakan orang lain, mempunyai kecenderungan untuk memberikan keserasian dengan tindakan-tindakan orang lain. Manusia sejak di lahirkan sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok yaitu :

---

<sup>9</sup>Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 1

- 1) Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya.
- 2) Keinginan untuk menjadi satu dengan alam sekelilingnya.<sup>10</sup>

Menurut Tohirin, pergaulan yang terjadi di kalangan anak merupakan perkembangan sosial dan moral yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain baik sebagai individu, maupun secara kelompok.<sup>11</sup>

Dengan demikian pergaulan dapat mempengaruhi akhlak siswa dalam proses pergaulan itu terjadilah hubungan timbal balik yang saling pengaruh mempengaruhi dan juga akan muncul suatu kesadaran untuk saling tolong menolong. Untuk terjadinya pergaulan yang baik dalam suatu hubungan itu di perlukan beberapa persyaratan tertentu, antara lain:

- 1) Setiap anggota kelompok yang bergaul itu harus sadar bahwa ia merupakan sebagian dari kelompok tersebut.
- 2) Ada suatu faktor yang dimiliki bersama, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor tersebut dapat berupa perasaan yang sama, nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama dan lain-lain.
- 3) Mempunyai pola perilaku.
- 4) Bersistem dan berproses.<sup>12</sup>

b. Fungsi kelompok pergaulan sesama teman

Kelompok sesama teman merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul

---

<sup>10</sup>Soejono Soekanto, *Op. Cit.*, h. 124

<sup>11</sup>Tohirin, *Ibid.*, h. 37

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 126

dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari kelompok teman sebayanya sehingga akan tercipta rasa aman.

Sejumlah penelitian telah merekomendasikan betapa hubungan sosial dengan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting adalah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Anak-anak atau remaja menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya.

Mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh anak-anak lain. Kelompok memenuhi kebutuhan pribadi remaja, menghargai mereka, menyediakan informasi, menaikkan harga diri, dan memberi mereka suatu identitas.

Remaja bergabung dengan suatu kelompok dikarenakan mereka beranggapan keanggotaan suatu kelompok akan sangat menyenangkan dan menarik serta memenuhi kebutuhan mereka atas hubungan dekat dan kebersamaan. Mereka bergabung dengan kelompok karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menerima penghargaan, baik yang berupa materi maupun psikologis. Kelompok juga merupakan sumber informasi yang penting.

Saat remaja berada dalam suatu kelompok belajar, mereka belajar tentang strategi belajar yang efektif dan memperoleh informasi yang berharga tentang bagaimana cara untuk mengikuti suatu ujian. Hartup dalam Didi Tarsadi mengidentifikasi empat fungsi teman, yaitu:

- 1) Hubungan teman sebaya sebagai sumber emosi (emotional resources), baik untuk memperoleh rasa senang maupun untuk beradaptasi terhadap stress
- 2) Hubungan teman sebaya sebagai sumber kognitif (cognitive resources) untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan
- 3) Hubungan teman sebaya sebagai konteks di mana keterampilan sosial dasar (misalnya keterampilan komunikasi sosial, keterampilan kerjasama dan keterampilan masuk kelompok) diperoleh atau ditingkatkan; dan
- 4) Hubungan teman sebaya sebagai landasan untuk terjalinnya bentuk-bentuk hubungan lainnya (misalnya hubungan dengan saudara kandung) yang lebih harmonis.<sup>13</sup>

#### c. Pergaulan Dalam Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang terdiri dari guru (pendidik) dan murid-murid sebagai peserta didik. Pada sekolah banyak terjadi saling keterhubungan, baik antara pendidik dengan peserta didik maupun anatar sesama peserta didik. Hubungan yang terjadi pada lingkungan sekolah ini sangat membantu dalam proses perkembangan bagi setiap individu.

Peranan guru sebagai pendidik dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pergaulan kearah kedewasaan. Dalam Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati disebutkan bahwa menggunakan pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dalam

---

<sup>13</sup><http://hasmansulawesi01.blogspot.com/2009/03/pengaruh-teman-sebaya-terhadap-perilaku.html> di unduh tgl. 2 Juni 2012

pembentukan pribadi dan dengan cara ini pula maka hilanglah jurang pemisah antara guru dengan murid.<sup>14</sup>

Kegiatan yang terjadi di sekolah seperti kepramukaan, kerja bakti, pelajaran olahraga, organisasi intra pelajar dan lain-lain dapat memberikan dan membentuk kepribadian. Hubungan yang terjadi ini baik selama kegiatan tersebut ataupun yang lainnya dapat memberikan pelajaran kedewasaan peserta didik.

Hubungan yang terjadi sesama murid di sekolah merupakan pergaulan yang menunjukkan suasana edukatif. Pergaulan sesama murid di lingkungan sekolah dalam Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati disebutkan bahwa hubungan yang menunjukkan sesama murid saling berkawan, berolah raga bersama dengan ketentuan yang berlaku, saling mengajak dan diajak, saling bercerita, saling mendisiplin diri agar tidak menyinggung perasaan temannya.<sup>15</sup>

## 2. Akhlak Siswa

### a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari kata khuluk yang berarti tabiat, budi pekerti, sedangkan secara terminologi, Ibnu Miskawaih mengatakan akhlak adalah suatu keadaan seseorang yang mendorong untuk melakukan perhatian tanpa selalu mempertimbangkannya dengan akal pikiran.

Ditinjau dari segi terminologi menurut pendapat Al-Ghazali dalam bukunya *ihya ulumuddin*, menyatakan bahwa “khuluk” perangai adalah

---

<sup>14</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 26

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 27



suatu sifat yang tepat pada jiwa yang dari padanya timbul dengan perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak membutuhkan pikiran.<sup>16</sup> Sedangkan Muhammad Daud Ali dan Habibah Daud akhlak berasal dari kata khuluk yang berarti perangai, sikap, tingkah laku, watak, budi pekerti. Perkataan itu mempunyai hubungan dengan sikap, perangai, tingkah laku atau budi pekerti manusia terhadap khalik (pencipta) dan makhluk (yang dicipta), karena itu dalam garis-garis besarnya akhlak itu berkenaan dengan sikap dan perbuatan manusia terhadap khalik dan terhadap sesama makhluk.<sup>17</sup>

#### b. Macam-Macam Akhlak

Secara garis besar akhlak dapat dibedakan atas dua macam yaitu akhlak baik dan akhlak buruk.

##### 1) Akhlak baik

Akhlak baik (akhlakul mahmudah) adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji.<sup>18</sup> Dalam Yatimin yang bukunya dengan judul “studi akhlak dalam perspektif Al-Qur’an” akhlak dibagi kedalam beberapa bentuk sebagai berikut:

- a) Bersifat sabar
- b) Bersifat benar(istiqamah)
- c) Memelihara amanah
- d) Bersifat adil

---

<sup>16</sup> Jadnika R, *Sistem Etika*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996, h. 26

<sup>17</sup> Muhammad Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995, h. 34

<sup>18</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Jakarta: Amzah, 2007, h. 38

- e) Bersifat kasih sayang
- f) Bersifat hemat
- g) Bersifat berani
- h) Bersifat kuat (*al-quwwah*)
- i) Bersifat malu (*al-haya*)
- j) Memelihara kesucian diri (*al-ifafah*)
- k) Menepati janji

## 2) Akhlak tidak baik

Akhlak tidak baik (*akhlakul mudzmumah*) adalah perangai yang tersermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap dan tidak baik.<sup>19</sup> Akhlak tidak baik akan menghasilkan pekerjaan buruk dan tingkah laku yang tidak baik, akhlak yang tidak baik dapat dilihat dari tingkah laku perbuatan yang tidak elok, tidak sopan dan gerak gerik yang tidak menyenangkan.

Dalam kehidupan sehari-hari perbuatan akhlak tidak baik dapat dilihat dari sifat-sifat yang tergambar dari prilaku yang dilakukan oleh manusia, seperti perbuatan yang tidak sopan, kurang ajar, jahat, tidak menyenangkan, perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama, adat istiadat dan bahkan sifat-sifat buruk secara umum (dengki, sifat iri hati, sifat angkuh/sombong, sifat riya, dan lain-lain)

## c. Ruang Lingkup Akhlak Islam

Akhlak islami mencakup berbagai aspek, dimulai akhlak terhadap Allah, hingga kepada makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa). Berbagai bentuk dan ruang lingkup

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 55.

akhlak islami yang demikian itu sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di SMA Negeri 2 Kampar, dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### 1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai khalik. Dalam pelaksanaannya akhlak kepada Allah dapat dilakukan dengan cara memujinya, yakni adanya pengakuan tiada Tuhan selain Allah yang menguasai segalanya. Sehingga dalam merealisasikannya seorang hamba bisa melakukannya dengan berbagai cara diantaranya: Mengesakan Allah, Beribadah kepada Allah, bertakwa kepada Allah, Berdoa khusus kepada Allah, Zikrullah, Bertawakkal, Bersyukur kepada Allah.<sup>20</sup>

Selalu mengingat Allah SWT, pada setiap saat dan pada setiap kondisi mengingat Allah SWT. Merupakan factor yang terpenting yang bias menjadikan dada terasa lapang, begitu juga sebaliknya, lupa kepada Allah SWT, menjadi penyebab dada terasa sesak, hati terasa sempit, sedih dan tersiksa.<sup>21</sup>

#### 2) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak sesama manusia disini maksudnya adalah bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar, tidak masuk kerumah orang lain tanpa izin, jika ketemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik, tidak

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 201

<sup>21</sup> Shaleh Ahmad Asy-Syaami, *Berakhlak dan Beradap Mulia, (Contoh-contoh dari Rasulullah)*, Jakarta: Gema Insani, Cet: I, 2005, h. 249.

mengucilkan seseorang atau kelompok lain, saling memaafkan, menjadi orang yang pandai mengendalikan nafsu amarah dan mendahulukan kepentingan orang lain dan dari pada kepentingan anda sendiri. Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain, dalam Abdullah salim yang dikutip oleh Yatimin Abdullah mengemukakan akhlak kepada sesama manusia harus dikembangkan sebagai berikut:

- a) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa didepan orang yang sedang bersedih, jangan mencaci sesama manusia jangan menfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia, dan jangan makan didepan orang yang sedang berpuasa.
- b) Member salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangkan kebaikan.
- c) Pandai berterima kasih, manusia yang baik adalah pandai berterima kasi atas kebaikan orang lain.
- d) Memenuhi janji, janji adalah amanah yang wajib dipenuhi, baik janji untuk bertemu, janji membayar hutang, maupun janji mau mengembalikan pinjaman.
- e) Tidak boleh mengejek, mengejek berarti merendahkan orang lain.
- f) Jangan mencari-cari kesalahan, orang yang suka mencari-cari kesalahan orang lain adalah orang yang berakhlakul madzmumah.
- g) Jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan oleh orang lain dalam berbelanja.<sup>22</sup>

Adapun akhlak terhadap sesama manusia meliputi akhlak sebagai anak, akhlak kepada orang tua, akhlak terhadap sesama muslim, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap guru.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 213.

a) Akhlak sebagai anak

Membentuk akhlakul karimah terhadap diri anak bukanlah suatu hal yang mudah, maka anak-anak haruslah dibiasakan secara terus menerus dan mengajari akhlakul karimah sebagai berikut:

- (1) Melarang berbuat syirik akhlak terhadap Allah.
- (2) Membiasakan berbakti kepada orang tua.
- (3) Mengajak anak mendirikan shalat, ber-*amal ma'ruf nahi mungkar* dan sabar.
- (4) Melarang berlaku sombong, angkuh dan membanggakan diri.
- (5) Sopan santun dalam berbicara dan berjalan.<sup>23</sup>

b) Akhlak kepada orang tua

Adapun akhlak atau perbuatan yang harus dilakukan anak terhadap orang tua menurut Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- (1) Berbakti kepada Ayah dan Ibu.
- (2) Berbuat baik kepada Ibu dan Ayah.
- (3) Berkata halus dan mulia kepada Ibu dan Ayah.
- (4) Berkata lemah lembut kepada Ibu dan Ayah.
- (5) Berbuat baik kepada Ibu dan Ayah yang sudah meninggal.<sup>24</sup>

c) Akhlak terhadap saudara sesama muslim

Adapun akhlak yang dilakukan oleh seorang muslim terhadap saudaranya dapat dilakukan dengan berbuat adil terhadap saudara serta mencintai saudaranya. Selain itu akhlak sesama muslim bias dilakukan dengan tidak saling menggelar dengan gelar yang buruk, sebagai sesama muslim, tidak boleh saling mencemooh. Cemooh adalah bagian dari lemparan gelar

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 215.

<sup>24</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, Cet: V, 1997, h. 164-178

buruk terhadap seseorang. Cemooh adalah kata-kata menghina atau memandang enteng. Kata tersebut dimaksudkan untuk mengejek supaya orang tertawa atau menertawakan yang diejek.<sup>25</sup> Baik sama temannya maupun orang yang lebih dewasa dari siswa tersebut.

d) Akhlak terhadap tetangga

Tetangga merupakan salah satu bagian saudara yang paling dekat hubungannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran Islam, cara berakhlakul karimah terhadap tetangga, dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Dilarang menyakiti hati tetangga, baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan.
- (2) Berbuat baik kepada tetangga, seperti berbuat baik kepada diri sendiri.
- (3) Menolongnya jika memerlukan pertolongannya.
- (4) Menengoknya jika ia sakit.
- (5) Mengucapkan selamat kepadanya jika mendapat kebahagiaan.
- (6) Member nasihat jika dia meminta nasihat.
- (7) Menghormatinya dengan berbuat makruf kepadanya.
- (8) Saling menghargai hak miliknya.
- (9) Saling menanyai kabar baik dan member tauladan.
- (10) Saling member walaupun hanya sedikit.<sup>26</sup>

e) Akhlak terhadap diri sendiri

Sebelum berakhlak baik terhadap yang lain, terlebih dahulu kita harus berakhlak baik terhadap diri sendiri, adapun akhlak terhadap diri sendiri dapat dilakukan dengan: menjaga kesucian

---

<sup>25</sup> Buhari Dahlan, *Tiga Puluh Tiga Akhlak Mukmin Muslim*, Pekanbaru: Suska Press, 2006, h. 129

<sup>26</sup> <http://deljasoefira.blogspot.com/2010/04/akhlak-anak-terhadap-orang-tua.html>. di unduh tgl. 08 Januari 2012

diri, menutup aurat, selalu jujur serta ikhlas, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain dan sebagainya.

f) Akhlak terhadap guru

Guru adalah orang yang mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada murid di luar bimbingan orang tua baik di rumah maupun disekolah, sehingga akhlak tersebut guru dapat diterapkan sebagaimana akhlak kita terhadap orang tua. Adapun akhlak yang harus dilakukan oleh murid terhadap guru adalah sebagai berikut:

- (1) Murid harus mengikuti dan mematuhi guru
- (2) Murid mengagungkan guru dan menyakini kesempurnaan ilmunya.
- (3) Murid harus menunjukkan rasa berterima kasih terhadap ajaran guru.
- (4) Murid harus mengamalkan tayamum, yaitu mendahulukan tangan kanan ketika memberikan sesuatu kepada guru.
- (5) Berkomunikasi dengan guru secara sopan santun dan lemah lembut.
- (6) Harus duduk sopan di depan guru.
- (7) Murid tidak mendatangi guru tanpa izin terlebih dahulu, baik guru sedang sendiri maupun dengan orang lain.<sup>27</sup>

### 3. Hubungan akhlak dengan pergaulan sesama siswa

Akhlak merupakan budi pekerti seseorang yang mendorong untuk melakukan perhatian tanpa selalu mempertimbangkannya dengan akal pikiran. Menurut Nana Sudjana, sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial. Sebab tingkah laku seseorang akan ikut mempengaruhi pergaulan

---

<sup>27</sup> Buhari Dahlan, *Op. Cit.*, h. 55

sosialnya, begitu juga sebaliknya bahwa pergaulan sosial akan ikut membentuk sikap mental seseorang dalam melakukan aktifitas.<sup>28</sup>

Melalui pergaulan sesama siswa, seorang siswa berupaya untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan teman bergaulnya, agar ia dapat diterima di lingkungannya tersebut. Di sana ia menemukan berbagai sifat dan karakter dari teman-temannya dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dalam pergaulan itu terjadilah proses saling mempengaruhi antara sesama siswa. Segala sesuatu yang ada dalam pergaulan itu akhirnya menjadi suatu kebiasaan dan menumbuhkan suatu sikap dalam diri siswa. Dan nantinya sikap inilah yang menjadi landasan bagi siswa dalam berperilaku.

Soejono Soekanto mengatakan bahwa :

“Manusia merupakan makhluk yang bersegi jasmaniah (raga) dan rohaniah (jiwa). Segi rohaniah manusia terdiri dari pikiran dan perasaan. Apabila diserasikan akan menghasilkan kehendak yang kemudian menjadi sikap tindak. Sikap tindak itulah yang kemudian menjadi landasan gerak segi jasmaniah manusia.

Segi rohaniah manusia di dalam proses pergaulan hidup dengan sesamanya menghasilkan kepribadian dalam diri manusia berlangsung terus sampai dia mati. Proses pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun yang berasal dari lingkungan.

Manusia mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Hubungan tersebut menghasilkan pola pergaulan. Pergaulan tersebut menghasilkan pandangan-pandangan mengenai kebaikan dan keburukan. Pandangan-pandangan tersebut merupakan nilai-nilai manusia yang kemudian sangat berpengaruh terhadap cara dan pola berfikirnya. Kalau, misalnya, seseorang memberikan tekanan yang kuat kepada faktor kebendaan, maka pola berfikirnya cenderung bersifat materialistik.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989, h. 84

<sup>29</sup> Soejono Soekanto, *Op. Cit.*, h. 127



Mendidik adalah suatu usaha dalam rangka membentuk kepribadian seseorang. Namun dalam teori dan prakteknya ada beberapa hal yang ikut mewarnai dalam proses pembentukan diri tersebut. Di antaranya adalah faktor lingkungan, baik lingkungan tempat tinggal anak maupun lingkungan sekolah tempat anak belajar, seperti pergaulan dengan sesama siswa di sekolah. Muhibin syah dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.<sup>30</sup> Hafi Anshori juga mengatakan bahwa salah satu hal yang turut mempengaruhi terhadap proses pendidikan adalah teman bermain dan orang-orang yang ada disekitar siswa, seperti tetangga, teman-teman sekolah, sahabat karib dan lain-lain.<sup>31</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pergaulan sesama dapat mempengaruhi akhlak seseorang. Sesuatu yang diperoleh siswa melalui pergaulan dengan sesama temannya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa. Sehingga dengan pengalaman itu pula siswa berbuat dan bertindak, baik dalam bentuk perbuatan ataupun perkataan.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Menurut penulis belum ada yang meneliti. Adapun penelitian yang hampir

---

<sup>30</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, h. 137

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 93

mirip adalah sebagai berikut Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya :

1. Ramzi, tahun 2005 dengan judul *akhlak siswa sekolah dasar negeri 010 sei. Galuh Kecamatan Tapung*, yang hasilnya menyimpulkan bahwa akhlak siswa tersebut baik (78.28%) karena berada pada rentang 68%-100%.
2. Rosidah tahun 2003, dengan judul *Studi tentang pembinaan akhlak siswa/santri di ponpes Al-Munawwaroh Kel. Tangerang Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru* yang hasilnya Baik (80.86%) karena berada pada rentang 76%-100%.

Berdasarkan dua penelitian relevan di atas dapat digambarkan bahwa akhlak merupakan budi pekerti seseorang yang mendorong untuk melakukan perhatian tanpa selalu mempertimbangkannya dengan akal pikiran. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak karena pergaulan merupakan kontak langsung antara individu dengan individu lain atau antara pendidik dan anak didik (siswa).

### **C. Konsep Operasional**

Konsep teoritis yang dikemukakan masih bersifat umum. Oleh karena itu perlu dioperasionalkan secara spesifik supaya dapat memberikan landasan konkrit untuk melaksanakan penelitian. Kajian ini lebih menekankan kepada korelasi pergaulan sesama siswa dengan tingkah laku siswa SMA Negeri 2 Kampar. Untuk mengukur variabel dalam penelitian yang penulis maksud

variabel bebas atau *independent variabel* (X) dan variabel atau *devendent variabel* (Y).

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam hal ini adalah pergaulan sesama siswa dan variabel terikatnya adalah tingkah laku siswa. Variabel pergaulan sesama siswa (X) adalah hubungan yang terjadi sesama siswa dengan indikator sebagai berikut:

1. Menunjukkan hubungan yang sesama murid saling berkawan.
2. Menunjukkan hubungan yang saling berolah raga bersama dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menunjukkan hubungan siswa saling mengajak dan diajak.
4. Menunjukkan hubungan siswa saling bercerita.
5. Adanya hubungan yang terjalin secara mendalam dan menimbulkan rasa sosial.
6. Saling mendisiplin diri agar tidak menyinggung perasaan temannya.
7. Adanya hubungan yang menunjukkan kerjasama sesama siswa

sedangkan variabel akhlak siswa (Y) yang baik dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1. Siswa menghargai teman yang berbicara
2. Siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman
3. Siswa mengucapkan salam ketika masuk ke dalam ruang kelas.
4. Siswa menghindari mengejek teman/ orang lain.
5. Siswa berteman dengan siapa saja.
6. Menghargai pendapat teman ketika belajar

7. Siswa menghindari keributan saat belajar di dalam kelas.
8. Tidak mengejek teman dengan panggilan yang mencemooh.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

##### **1. Asumsi**

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pergaulan yang terjadi di antara siswa bervariasi.
- b. Akhlak yang terjadi di antara siswa bervariasi.
- c. Pergaulan yang baik di antara siswa akan menumbuhkan akhlak yang baik pula di kalangan siswa.

##### **2. Hipotesis**

Dari uraian kerangka teoritis di atas, maka dapat diturunkan hipotesis penelitian penelitian sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2011-2012 yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember. Akan tetapi penulis telah melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Dipilihnya SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ini untuk dijadikan tempat penelitian karena masalah yang akan diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

##### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak Siswa SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>32</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang ada di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dengan jumlah 148 yang

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 115

masing-masing kelas terdiri atas 80 orang untuk kelas X dan 68 orang untuk kelas XI. Jika subjeknya lebih dari seratus maka dapat diambil sampel antara 15-20% atau lebih.<sup>33</sup> Disini penulis mengambil sampel dengan jumlah 25 % yaitu sebanyak 37 ( $148 \times 25 \%$ ) orang, karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua golongan, maka pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified Random Sampling*.<sup>34</sup> Karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata sampel penelitian ini ditentukan dengan tingkat kelas. Dengan demikian sampel untuk setiap kelas harus proporsional sesuai dengan populasi berdasarkan perhitungan dengan cara berikut:

1. Kelas  $X_1 = 40/148 \times 37 = 10$
2. Kelas  $X_2 = 40/148 \times 37 = 10$
3. Kelas XI IPS =  $35/148 \times 37 = 8,75$
4. Kelas XI IPA =  $33/148 \times 37 = 8.25$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 siswa yang terdiri dari 10 siswa dari kelas  $X_1$ , 10 siswa dari kelas  $X_2$ , 9 siswa dari kelas XI IPS dan 8 siswa dari kelas XI IPA.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menjaring data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pergaulan dan ahklak siswa. Observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali dengan menggunakan daftar cek (*chek list*) dengan pedoman skor terdiri dari lima

---

<sup>33</sup>Suhairimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 134

<sup>34</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Afabeta, 2005 h. 87

pilihan yaitu: sangat tidak baik (Skor 1), tidak baik (Skor 2), sedang (Skor 3), baik (Skor 4), dan sangat baik (Skor 5).

2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen sekolah sebagai data penunjang. Pengumpulan dokumentasi mengenai deskriptif sekolah SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan penulis laksanakan bersifat korelasi, yaitu mencari sebab akibat atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisa yang diambil dari hasil pengolahan data, penulis menggunakan rumus: “korelasi *product moment*”.<sup>35</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*.

X = Skor subyek pada variabel pergaulan

Y = Skor subyek pada variabel tingkah laku

N = Jumlah subyek

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 425

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Kampar**

Pada tahun 2005 SMA Negeri 2 Kampar Timur ini merupakan cabang dari SMA Negeri 1 Kampar, pada tahun 2009 cabang dari SMA Negeri 1 Kampar ini berubah menjadi SMA Negeri 2 Kampar Timur. Pada dasarnya SMA Negeri 2 Kampar Timur ini baru berdiri pada tahun 2009 dan sampai sekarang dengan iman dan ilmu pengetahuan akan mengangkat derajat manusia lebih mulia, luhur disisi Allah SWT dan untuk itu kita sebagai hamba Allah yang mulia yang dikaruniai akal.

##### **2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Kampar**

###### **a. Visi**

Menjadikan sekolah unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan serta memiliki budaya dan akhlak mulia.

###### **b. Misi**

- 1) Memantapan keselarasan nilai keilmuan, moral, etika, dan keagamaan.
- 2) Memperbaiki peringkat kelas.
- 3) Mempersiapkan lulusan diterima atau bersaing di perguruan tinggi negeri.
- 4) Pemantapan kemampuan profesional tenaga pendidik.
- 5) Pemantapan manajemen, peningkatan mutu berbasis sekolah.



- 6) Peningkatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara teratur, terencana dan terprogram.
- 7) Peningkatan pelaksanaan disiplin sekolah.
- 8) Memberikan pelayanan prima.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.
- 10) Meningkatkan eksistensi sekolah dimata masyarakat.

### **3. Kurikulum**

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia, adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar Nasional dan Internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Pendidikan tingkat satuan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa, pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan prasyarat adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

SMA Negeri 2 Kampar Timur pada saat ini telah memulai menggunakan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meskipun belum sepenuhnya tercapai atau mendapatkan sistem tersebut. Sekolah SMA Negeri 2 Kampar Timur berusaha semaksimal mungkin untuk mengaplikasikan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh atau dikuasai untuk mencapai suatu tingkat tertentu atau Ijazah. Di samping itu, kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan SMA Negeri 2 Kampar Timur sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah pengelolaan Dinas Pendidikan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2008 (KTSP) dengan harapan siswa lulusannya dapat menguasai IPTEK dan IMTAQ yang kuat.

Adapun kurikulumnya atau mata pelajaran yang diajarkan dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pendidikan Agama

1). Pendidikan Agama Islam

2). Bahasa Arab

b. Pendidikan Umum

Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Fisika, Matematika, Ekonomi, Biologi, Geografi, Kimia, PPKn, BK, Penjaskes, Sejarah, Akuntansi, Seni Rupa, Kesenian, Sosiologi, dan TIK.

#### 4. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Kampar Timur

Salah satu komponen pendidikan formal yang sangat penting adalah guru. Guru merupakan titik sentral dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru yang berkualitas akan menentukan kualitas pendidikan di suatu sekolah. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas, maka SMA Negeri 2 Kampar Timur mengutamakan guru-guru yang memiliki kualitas keilmuan dan pengalaman. Berdasarkan catatan penulis yang berasal dari dokumen sekolah, guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Kampar Timur terdiri dari lulusan berbagai jenjang pendidikan sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.1 Keadaan Guru SMA Negeri 2 Kampar Timur**

No	Nama	Pendidikan	Bidang Studi
1	Drs. Horizon	S1	Kepala Sekolah
2	Nurher AS, S.Pd	S1	PKN/BK
3	Sumiati Dewi, S.Pd	S1	Fisika/Geografi
4	Nurman Ampami, S.Ag	S1	Agama/Bhs. Arab
5	Sugiono, S.Pd	S1	Fisika/Geografi/TIK
6	Julita, S.Pd	S1	Kimia
7	Indah Efriani Z, S.Pd	S1	Bhs. Inggris/TIK
8	Silvia Novianti, S.Pd	S1	Ekonomi
9	Novia Rahmi, S.Pd. I	S1	Matematika
10	Drs. Syukur	S1	Bahasa Indonesia
11	Eling Pinuji, S.Pd	S1	Matematika
12	Sapri Mardi, S.Pd	S1	Penjas
13	Rosita, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
14	Wirta Rahmi, S.Pd	S1	Sejarah
15	Mismeri Wahyu, S.Pd	S1	Biologi
16	Yuli Hasnita, S. Pd	S1	Bahasa Inggris
17	Nurwilis, SE	S1	Ekonomi
18	Yusmarlis	S1	Kepala TU
19	Firdaus	S1	TU
20	Syafrizal	S1	Penjaga Sekolah

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA Negeri 2 Kampar Timur*

## **5. Letak Geografis SMA Negeri 2 Kampar Timur**

SMA Negeri 2 Kampar Timur terletak di Jalan Raya Kecamatan, dengan letak yang strategis maka mudah dijangkau oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 2 Kampar Timur, penduduk sekitar sekolah beragam suku dan status sosial. SMA Negeri 2 Kampar Timur berdekatan dengan pemukiman masyarakat dan area perkantoran.

## **6. Sarana dan Prasarana SMA N 2 Kampar Timur**

Sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup mustahil proses pembelajaran akan dapat berlangsung dengan sempurna. Apabila fasilitas dan perlengkapan untuk proses pembelajaran yang kurang lengkap maka akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat diraih sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dalam hubungannya dengan hal di atas dapat dilihat fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 2 Kampar Timur. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Sekolah maka penulis berkesimpulan bahwa di SMA Negeri 2 Kampar Timur sarana dan prasarana.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 2 Kampar Timur saat ini adalah sebagaimana dalam tabel berikut ini

**Tabel. IV. 2 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Kampar Timur**

No	Sarana	Banyaknya	Ket
1	Tanah	20.639 M <sup>2</sup>	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 Ruang	Baik
3	Labor Komputer	1 Ruang	Baik
4	Gudang	1 Ruang	Baik
5	WC	1 Ruang	Baik
6	Parkir Siswa	1 Los	Baik
7	Parkir Guru	1 Los	Baik
8	Lapangan Volly	1 Lapangan	Baik
9	Ruang Belajar	6 Ruang	Baik
10	Gedung Serbaguna	1 Ruang	Baik

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA Negeri 2 Kampar Timur*

## 7. Siswa

Siswa merupakan aspek penting yang menentukan tingkat keberhasilan dunia pendidikan, mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju titik optimal kemampuannya. Berikut keadaan siswa pada tahun 2011 secara administrasi:

**Tabel. IV. 3 Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Kampar Timur**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X	55	25	80
2	XI	40	28	68
3	XII	20	36	56
<b>Jumlah</b>		<b>115</b>	<b>87</b>	<b>202</b>

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA Negeri 2 Kampar Timur*

## B. Penyajian Data

Penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang telah didukung dengan data-data yang diperoleh melalui angket dan observasi untuk mengetahui korelasi pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pergaulan sesama siswa sedangkan variabel terikatnya adalah akhlak siswa.

Berikut ini disajikan data tentang pergaulan dan akhlak siswa yang diperoleh dari hasil observasi terhadap 37 siswa yang terdiri dari 10 siswa dari kelas  $X_1$ , 10 siswa dari kelas  $X_2$ , 9 siswa dari kelas XI IPS dan 8 siswa dari kelas XI IPA. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali. Dalam observasi yang dilakukan menggunakan daftar cek (*chek list*) dengan pedoman skor terdiri dari lima pilihan yaitu: tidak baik (skor 1), kurang baik (skor 2), cukup baik (skor 3), baik (skor 4), dan sangat baik (skor 5).

### **1. Data Tentang Pergaulan Sesama Siswa**

Data tentang pergaulan siswa yang diperoleh dari hasil observasi sebanyak tiga kali. Adapun yang menjadi aspek yang menjadi indikator dalam observasi sebagai berikut:

- a. Menunjukkan hubungan yang sesama murid saling berkawan.
- b. Menunjukkan hubungan yang saling berolah raga bersama dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Menunjukkan hubungan siswa saling mengajak dan diajak.
- d. Menunjukkan hubungan siswa saling bercerita.
- e. Adanya hubungan yang terjalin secara mendalam dan menimbulkan rasa sosial.
- f. Saling mendisiplin diri agar tidak menyinggung perasaan temannya.
- g. Adanya hubungan yang menunjukkan kerjasama sesama siswa

**Tabel IV. 4 Observasi I Tentang Pergaulan Siswa**

**Hari/Tgl** : Rabu/ 9 November 2012

**Pukul :**

NO	HASIL OBSERVASI I																														JUMLAH SKOR					
	ASPEK 1					ASPEK 2					ASPEK 3					ASPEK 4					ASPEK 5					ASPEK 6						ASPEK 7				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1																															27					
2																															31					
3																															29					
4																															29					
5																															29					
6																															32					
7																															29					
8																															29					
9																															29					
10																															29					
11																															28					
12																															30					
13																															29					
14																															31					
15																															29					
16																															28					
17																															29					
18																															30					
19																															29					
20																															31					
21																															29					
22																															28					
23																															29					
24																															30					
25																															29					
26																															27					
27																															29					
28																															27					
29																															31					
30																															31					
31																															30					
32																															29					
33																															29					
34																															29					
35																															31					
36																															30					
37																															32					

**Tabel IV 5. Observasi II Tentang Pergaulan Siswa**

**Hari/Tgl** :Rabu/16 November 2012

**Pukul :**

[illegible]



[illegible]

Adapun hasil rekap data dari hasil observasi tersebut sebagai berikut:

**Tabel IV. 7 Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Pergaulan Siswa**

No	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Jumlah	Rata -rata
1	27	28	29	84	28
2	31	30	30	91	30.333
3	29	29	28	86	28.667
4	29	28	30	87	29
5	29	28	29	86	28.667
6	32	30	32	94	31.333
7	29	28	32	89	29.667
8	29	29	29	87	29
9	29	29	29	87	29
10	29	31	32	92	30.667
11	28	27	26	81	27
12	30	30	29	89	29.667
13	29	28	26	83	27.667
14	31	31	30	92	30.667
15	29	27	26	82	27.333
16	28	29	30	87	29
17	29	30	30	89	29.667
18	30	31	29	90	30
19	29	29	31	89	29.667
20	31	31	30	92	30.667
21	29	29	31	89	29.667
22	28	27	26	81	27
23	29	27	29	85	28.333
24	30	30	27	87	29
25	29	27	30	86	28.667
26	27	25	27	79	26.333
27	29	25	26	80	26.667
28	27	25	26	78	26
29	31	29	32	92	30.667
30	31	29	32	92	30.667
31	30	30	30	90	30
32	29	28	29	86	28.667
33	29	26	24	79	26.333
34	29	25	28	82	27.333
35	31	30	29	90	30
36	30	28	29	87	29
37	32	33	32	97	32.333

## **2. Data Tentang Akhlak Siswa**

Data tentang Akhlak siswa yang diperoleh dari hasil observasi sebanyak tiga kali. Adapun yang menjadi aspek yang menjadi indikator dalam observasi sebagai berikut:

- a. Siswa menghargai teman yang berbicara
- b. Siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman
- c. Siswa mengucapkan salam ketika masuk ke dalam ruang kelas.
- d. Siswa menghindari mengejek teman/ orang lain.
- e. Siswa berteman dengan siapa saja.
- f. Menghargai pendapat teman ketika belajar
- g. Siswa menghindari keributan saat belajar di dalam kelas.
- h. Tidak mengejek teman dengan panggilan yang mencemooh.

**Tabel IV. 8 Observasi I Tentang Akhlak Siswa**

**Hari/Tgl** :Jum'at/ 11 November 2011  
**Pukul** :

[illegible]

**Tabel IV. 9 Observasi II Tentang Akhlak Siswa**

**Hari/Tgl :Jum'at/ 18 November 2011**  
**Pukul :**

[illegible]

**Tabel IV.10 Observasi III Tentang Akhlak Siswa**

**Hari/Tgl** : Jum'at/ 25 November 2011

**Pukul :**

[illegible]

Adapun hasil rekap data dari hasil observasi tersebut sebagai berikut:

**Tabel IV. 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Akhlak Siswa**

No	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Jumlah	Rata-rata
1	30	29	34	93	31
2	36	36	34	106	35.33333
3	30	29	30	89	29.66667
4	33	34	33	100	33.33333
5	29	30	27	86	28.66667
6	35	32	35	102	34
7	32	34	33	99	33
8	28	30	30	88	29.33333
9	33	33	33	99	33
10	31	31	33	95	31.66667
11	34	32	32	98	32.66667
12	33	33	33	99	33
13	30	29	28	87	29
14	35	35	32	102	34
15	31	32	31	94	31.33333
16	34	34	35	103	34.33333
17	34	34	35	103	34.33333
18	34	35	34	103	34.33333
19	37	34	33	104	34.66667
20	36	36	34	106	35.33333
21	32	33	37	102	34
22	33	32	31	96	32
23	34	32	33	99	33
24	32	31	30	93	31
25	32	30	33	95	31.66667
26	32	29	28	89	29.66667
27	32	31	29	92	30.66667
28	32	30	29	91	30.33333
29	34	31	35	100	33.33333
30	34	32	34	100	33.33333
31	35	35	35	105	35
32	36	36	35	107	35.66667
33	33	30	30	93	31
34	34	28	31	93	31
35	35	34	33	102	34
36	35	32	33	100	33.33333
37	33	34	33	100	33.33333

### 3. Pasangan Data tentang Pergaulan Siswa (X) dan Akhliah Siswa (Y)

**Tabel. IV. 12 Rekapitulasi Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y**

No	Variabel X		Variabel Y	
	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
1	84	28	93	31
2	91	30.333	106	35.33333
3	86	28.667	89	29.66667
4	87	29	100	33.33333
5	86	28.667	86	28.66667
6	94	31.333	102	34
7	89	29.667	99	33
8	87	29	88	29.33333
9	87	29	99	33
10	92	30.667	95	31.66667
11	81	27	98	32.66667
12	89	29.667	99	33
13	83	27.667	87	29
14	92	30.667	102	34
15	82	27.333	94	31.33333
16	87	29	103	34.33333
17	89	29.667	103	34.33333
18	90	30	103	34.33333
19	89	29.667	104	34.66667
20	92	30.667	106	35.33333
21	89	29.667	102	34
22	81	27	96	32
23	85	28.333	99	33
24	87	29	93	31
25	86	28.667	95	31.66667
26	79	26.333	89	29.66667
27	80	26.667	92	30.66667
28	78	26	91	30.33333
29	92	30.667	100	33.33333
30	92	30.667	100	33.33333
31	90	30	105	35
32	86	28.667	107	35.66667
33	79	26.333	93	31
34	82	27.333	93	31
35	90	30	102	34
36	87	29	100	33.33333
37	97	32.333	100	33.33333



### C. Analisa Data

#### 1. Analisis Pergaulan Sesama Siswa di SMA Negeri 2 Kampar

Setelah data dari tiga kali observasi disajikan seperti di atas, maka untuk mengetahui pergaulan sesama siswa secara keseluruhan, data direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel IV.13. Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Pergaulan Sesama Siswa**

No	Aspek yang diamati	Observasi I					Obsevasi II					Observasi III				
		SB	B	CB	KB	TB	SB	B	CB	KB	TB	SB	B	CB	KB	TB
1	Menunjukkan hubungan yang sesama murid saling berkawan.	37	-	-	-	-	36	1	-	-	-	11	18	8	-	-
2	Menunjukkan hubungan yang saling berolah raga bersama dengan ketentuan yang berlaku	20	17	-	-	-	2	25	9	1	-	25	12	-	-	-
3	Menunjukkan hubungan siswa saling mengajak dan diajak	13	24				12	25	-	-	-	9	22	5	1	-
4	Menunjukkan hubungan siswa saling bercerita	-	20	16	1	-	1	17	19	-	-	10	21	6	-	-
5	Adanya hubungan yang terjalin secara mendalam dan menimbulkan rasa sosial	1	27	9	-	-	-	24	12	1	-	10	21	6	-	-
6	Saling mendisiplin diri agar tidak menyinggung perasaan temannya	4	29	4	-	-	7	22	8	-	-	7	25	5	-	-
7	Adanya hubungan yang menunjukkan kerjasama sesama siswa	10	24	3	-	-	14	22	1	-	-	3	29	5	-	-

Sumber: Data Olahan

## 2. Analisis Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kampar

Setelah data dari tiga kali observasi disajikan seperti di atas, maka untuk mengetahui akhlak siswa secara keseluruhan, data direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel IV.14. Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang akhlak Siswa**

No	Aspek yang di amati	Observasi I					Obsevasi II					Observasi III				
		SB	B	CB	KB	TB	SB	B	CB	KB	TB	SB	B	CB	KB	TB
1	Siswa menghargai teman yang berbicara.	19	17	1	-	-	16	18	3	-	-	10	19	8	-	-
2	Siswa siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	17	19	1	-	-	1	25	11	-	-	19	18	-	-	-
3	Siswa siswa mengucapkan salam ketika masuk ke dalam ruang kelas	14	23	-	-	-		10	26	1	-	13	17	7	-	-
4	Siswa menghindari mengejek teman/ orang lain	2	21	14	-	-	1	19	17	-	-	14	17	6	-	-
5	Siswa berteman dengan siapa saja	27	10	-	-	-	-	26	11	-	-	10	23	4	-	-
6	Menghargai pendapat teman ketika belajar	4	29	4	-	-	8	20	9	-	-	1	19	15	2	-
7	Siswa menghindari keributan saat belajar di dalam kelas	13	18	6	-	-	14	23	-	-	-	5	27	5	-	-
8	Tidak mengejek teman dengan panggilan yang mencemooh	7	29	1	-	-	14	19	4	-	-	10	26	1	-	-

Sumber: Data Olahan

### 3. Analisis Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Dengan Akhlak siswa Siswa SMA N 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

Setelah data dari tiga kali observasi disajikan seperti di atas, maka untuk mengetahui pergaulan sesama teman secara keseluruhan, data dalam bentuk tabel-tabel di atas akan direkap dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

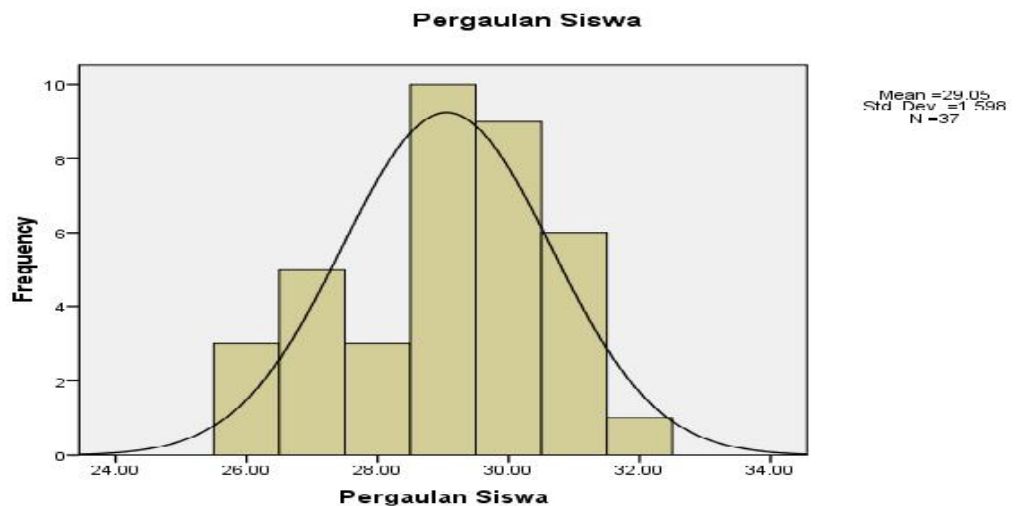
**Tabel IV.15 Frekuensi Statistik**

Statistics		
	Pergaulan Siswa	Akhlak Siswa
N Valid	37	37
Missing	42	42
Mean	28.9738	32.5492
Median	29.0000	33.0000
Mode	28.67 <sup>a</sup>	33.33
Std. Deviation	1.52276	1.92568
Variance	2.319	3.708
Minimum	26.00	28.67
Maximum	32.33	35.67
Sum	1072.03	1204.32

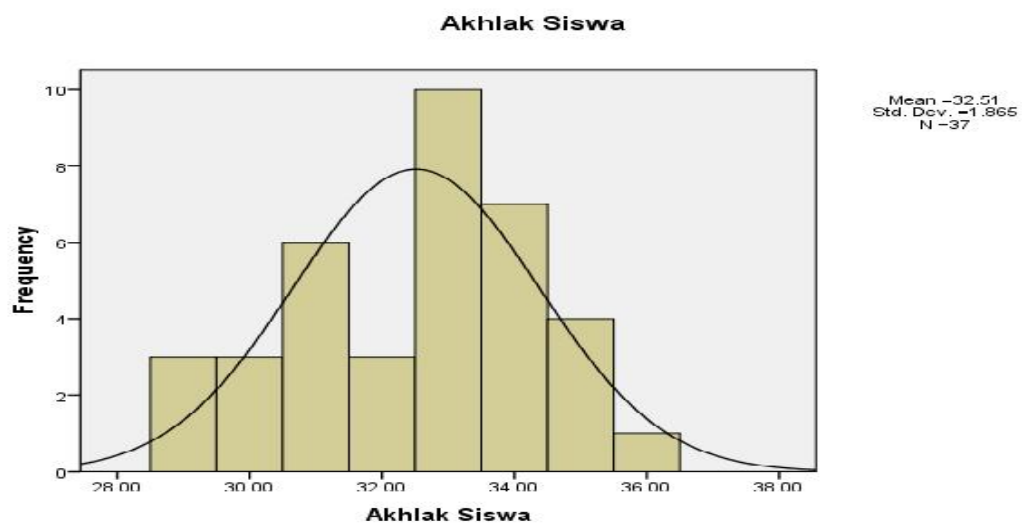
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Mean pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa adalah 28.9738 dan 32.5492. Median pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa adalah 29.0000 dan 33.0000. Mode pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa adalah 29.00 dan 33.00 Standar Deviasi pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa adalah 1.52276 dan 1.92568. Variance pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa adalah 2.319 dan 3.708. Minimum pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa adalah 26.00 dan 28.67. Maximumnya pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa

adalah 32.33 dan 1204.32. Dan Sum pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa adalah 1072.03 dan 1204.32.



*Gambar 1 Histogram Data Pergaulan Siswa*



*Gambar 2 Histogram Data Akhlak Siswa*

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel

(variabel bebas) yaitu pergaulan sesama siswa (variabel terikat) yaitu akhlak siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

**a. Uji Linieritas atau Uji F**

Hipotesis yang di uji adalah:

$H_0$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$   $H_0$  ditolak

**Tabel IV.16. Uji Linieritas**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50.020	1	50.020	20.972	.000 <sup>a</sup>
Residual	83.476	35	2.385		
Total	133.496	36			

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Siswa

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} = 20.972$  dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Dengan kata lain model *product moment* dapat dipakai untuk meramalkan akhlak siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *product moment*.

**b. Uji Regresinya adalah**

**Tabel IV. 17.**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.121	4.904		2.064	.047
Pergaulan Siswa	.774	.169	.612	4.580	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Berdasarkan tabel IV. 25 dapat diketahui uji signifikannya dari persamaan SPSS versi 16.0 windows dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10.121 + 0.774 X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear  $Y = 10.121 + 0.774 X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel  $X$  pergaulan sesama siswa), maka terjadi kenaikan pada variabel  $Y$  (akhlak siswa) sebesar 0.774.

**4. Pengujian Signifikansi Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Dengan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar**

**Hipotesis yang diuji adalah:**

Ha : Ada Pengaruh yang signifikan pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada Pengaruh yang signifikan pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (pergaulan sesama siswa) dengan Variabel Y (akhlak siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**Tabel IV.18**  
**Correlations**

		Pergaulan Siswa	Akhlak Siswa
Pergaulan Siswa	Pearson Correlation	1	.612**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0.612 dengan tingkat *probabilitas* 0,000. Dengan berkonsultasi pada tabel “ $r$ ” product moment dengan df sebesar 35 ( $N-nr = 37 - 2$ ) diperoleh harga  $r_{\text{tabel}}$  sebagai berikut:

$r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% = 0,325

$r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 1% = 0,418

Dengan demikian  $r_{\text{hitung}}$  atau  $r_{xy}$  (*r pearson correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau ( $0,325 < 0.612 > 0,418$ ) dan berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh tingkat *probabilitas* (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan diterimanya

Ha artinya ada hubungan yang signifikan antara pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa. Berikut Nilai koefisien korelasi *product moment*.

**Tabel IV.27**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.375	.357	1.54436

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Siswa

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui :

- Tingkat korelasi antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat, yaitu 0,612
- Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,375. Kontribusi korelasi yang signifikan pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah sebesar 37,5% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, Ha dapat diterima, dengan sendirinya Ho ditolak ”.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Hal ini berdasarkan  $r_{hitung}$  atau  $r_{xy}$  (*r pearson correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau ( $0,325 < 0.612 > 0,418$ ) dan berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh tingkat *probabilitas* (0,000) lebih kecil dari 0,05. Kontribusi pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah sebesar 37,5% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan terhadap akhlak siswa di sekolah menengah atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar, maka penulis menyarankan:

1. Kepala sekolah hendaknya agar dapat memotivasi dan membina perilaku dan akhlak siswa saat bertindak dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Diharapkan kepada seluruh guru untuk terus mengarahkan siswa menciptakan pergaulan dan akhlak yang baik dan positif bagi perkembangan anak didiknya. sesuatu yang perlu di sadari oleh pendidik keteladanan dalam berfikir dan bersikap dalam kehidupan sehari –hari merupakan media utama dalam menanamkan nilai-nilai.
3. Kepada siswa/I diharapkan untuk selalu meningkatkan pergaulan sesama siswa agar memiliki akhla yang baik dan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, Cet: V, 1997
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ali, Muhammad Daud dan Habibah Daud. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ansori, Hafi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asy-Syaami, Shaleh Ahmad. *Berakhlak dan Beradap Mulia. (Contoh-contoh dari Rasulullah)*, Jakarta: Gema Insani, Cet: I, 2005
- Buhari Dahlan. *Tiga Puluh Tiga Akhlak Mukmin Muslim*. Pekanbaru: Suska Press, 2006.
- H. C. Witherington. *Educational Psychologi*. Bandung: Ter. Buhory, Jemmars, 1998.
- H. M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- <http://hasmansulawesi01.blogspot.com/2009/03/pengaruh-teman-sebaya-terhadap-perilaku.html> diunduh tgl. 2 Juni 2012.
- <http://deljasoefira.blogspot.com/2010/04/akhlak-anak-terhadap-orang-tua.html>.  
diunduh tgl. Januari 2012.
- Jadnika R. *Sistem Etika*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, Jusuf. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.

- Mustaqim dan Abd. Wahab. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudijono, Annas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Sarana Mandiri Offset, 2003.
- Wuryo, Kasmiran. *Pengantar Ilmu Jiwa Sosial*. Jakarta: Erlangga, 1982.